

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DI KELAS V

Regina Djafar*¹, Lamsike Pateda², Amalia Rizki Pautina³

^{1,2,3} IAIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail: *reginadjafargina@gmail.com; ²lamsike@iaingorontalo.ac.id; ³lia_pautina@iaingorontalo.ac.id

Abstract

The aim of this research is to find out how to apply the cooperative learning model to improve the poetry writing skills of fifth grade students at Muahammadiyah Elementary School, North City. This type of research is classroom action research with the research subjects being 28 class V students. This research took place in two cycles by applying the PTK research design from Kemmis and McTanggart. Includes: (1) Planning Stage. (2) Implementation of Actions. (3) Observation/observation. (4) Reflection Stage. All of these stages occur in one cycle. This research can be said to have increased if the skill indicators in the Indonesian language poetry subject matter. students who have achieved a minimum completion score of 80 from students with a KKM score of 75. The instruments used are teacher and student observation sheets and skills observation sheets. The skill result in cycle I was 58.4 with a completeness value of 75% so that in cycle I it had not yet reached the completeness value, then continued in the next cycle, namely in cycle II, with a result of 79.0 which had reached the completeness value. So this research has been able to reach the completion value in cycle II

Keywords: Cooperative Method; Poetry Writing Skills.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Muahammadiyah Kota Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus dengan menerapkan desain penelitian PTK dari Kemmis dan McTanggart meliputi: (1) Tahap Perencanaan. (2) Pelaksanaan Tindakan. (3) Pengamatan/observasi. (4) Tahap Refleksi. Keseluruhan tahapan ini terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini sudah bisa dikatakan meningkat jika indikator keterampilan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi. siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan minimal 80 dari siswa dengan nilai KKM 75. Instrument yang digunakan adalah lembaran observasi guru dan siswa dan lembar observasi keterampilan. Hasil keterampilan pada siklus I 58,4 dengan nilai ketuntasan 75% sehingga pada siklus I belum mencapai nilai ketuntasan, kemudian dilanjutkan pada siklus selanjutnya yakni pada siklus II dengan memperoleh hasil 79,0 yang sudah mencapai nilai ketuntasan. Jadi penelitian ini sudah bisa mencapai nilai ketuntasan pada siklus II.

Kata Kunci: Metode Kooperatif; Keterampilan Menulis Puisi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fenomena manusiawi dan usaha yang terjadi di mana pun manusia berada (Hasibuan et al., 2022). Pendidikan memainkan peran penting dalam perkembangan individu dan umat manusia secara keseluruhan, serta dalam proses pembudayaan manusia, baik secara individu maupun kolektif sebagai masyarakat (Hayaturraiyah & Harahap, 2022). Pendidikan merupakan proses di mana seseorang

mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungan yang dipilih dan dikendalikan, terutama di lingkungan sekolah (Harahap & Wahyuni, 2021). Bahasa, sebagai alat komunikasi, memiliki peran vital dalam proses pembelajaran dan pemerolehan bahasa, baik dalam konteks formal maupun non-formal. (Saptono Hadi, 2019)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 mengenai Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia menetapkan mandat untuk pengembangan dan pembinaan bahasa, terutama Bahasa Indonesia (Harahap & Harahap, 2022). Pengembangan bahasa mencakup usaha modernisasi bahasa melalui perluasan kosakata, pemantapan dan standarisasi sistem bahasa, pengembangan laras bahasa, serta usaha menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional (Harahap, 2018). Sebaliknya, pembinaan bahasa mencakup usaha meningkatkan kualitas penggunaan bahasa melalui pengajaran di semua jenjang pendidikan dan penyebarluasan bahasa ke berbagai lapisan masyarakat. Berdasarkan definisi ini, pengembangan dan pembinaan bahasa saling berkaitan dan berkelanjutan. Artinya, kegiatan pengembangan bahasa dilanjutkan dengan kegiatan pembinaan bahasa. (Sudaryanto, dkk, 2020)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat membantu siswa mengenali dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Pembelajaran ini bertujuan untuk memungkinkan siswa mengemukakan gagasan dan perasaan, berprestasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, serta menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam diri mereka. Salah satu keterampilan berbahasa yang baik adalah pentingnya bahasa sebagai modal utama bagi manusia. Bahasa Indonesia mempermudah siswa untuk berkomunikasi langsung dengan orang lain. (A Kurniawati, 2019)

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa tatap muka. Ini berarti bahwa melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan pemikirannya tanpa harus bertemu langsung dengan orang lain. Keterampilan menulis tidak muncul secara otomatis, melainkan membutuhkan latihan dan praktik yang konsisten. Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah puisi (Sosial et al., 2020). Menulis puisi melibatkan penyaluran ide dan gagasan ke dalam tulisan dengan memperhatikan pemilihan kata (diksi) untuk menghasilkan tulisan yang indah. (Riris

Model pembelajaran berperan penting dalam suatu rancangan yang dibuat untuk membantu menyampaikan pesan atau informasi guna mencapai tujuan belajar. Model ini berfungsi sebagai pegangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebagai kerangka konseptual, model pembelajaran berperan sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang terkait dengan sintaksis, sistem sosial, sistem reaksi, dan sistem pendukung. (Achmad Noval Abrori, 2023)

Karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting bagi seorang guru. Guru dapat memilih atau menyesuaikan jenis pendekatan dan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang disajikan. Untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, peneliti memilih model pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning*. Model pembelajaran ini melibatkan pembentukan kelompok-kelompok kecil dengan anggota yang memiliki kemampuan berbeda-beda, bertujuan untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas V yang berada di SD Muhammadiyah Kota Utara pada tanggal 23 Januari 2023. Dengan perincian siswa kelas V berjumlah 28 orang. Terdapat 11 siswa yang masuk kategori tidak tuntas dan 7 siswa yang masuk kategori tuntas. Hal ini menunjukkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang masih rendah. Dalam hal ini belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V terlihat saat proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah saja dalam penyampaian materi di dalam kelas. Yang hanya berfokus pada guru saja tidak terlalu melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penerapan Model Kooperatif Di Kelas V SD Muhammadiyah Kota Utara”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah sebagai bentuk penelitian yang reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan keahlian

mengajar

Penelitian tindakan kelas (dapat memberikan manfaat sebagai inovasi pendidikan yang tumbuh dari bawah, karena guru adalah ujung tombak pelaksanaan lapangan. Dengan penelitian tindakan (PTK) guru menjadi lebih mandiri yang di dukung oleh kepercayaan diri, sehingga secara keilmuan menjadi lebih berani mengambil prakarsa yang patut diduga dapat memberikan manfaat perbaikan.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kota Utara. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes formatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skenario Proses Penelitian Tindakan Kelas

Pada tahap observasi awal terhadap kegiatan siswa selama pembelajaran dilakukan sendiri oleh peneliti. Pada awal penelitian yang pertama dilakukan yaitu observasi, wawancara guru dan peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri dari masing-masing siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Kondisi awal

Dari hasil observasi awal kegiatan siswa bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Muhammadiyah Kota Utara masih rendah. Hal ini disebabkan masih kurangnya kemampuan pengetahuan akan menulis puisi dan kurangnya perhatian siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. guru juga sulit membangun interaksi didalam kelas terhadap siswa, guru hanya memfokuskan pelajaran pada satu arah saja yaitu menjelaskan didepan kelas dapat dilihat banyak siswa yang ketika guru mengajar didepan kelas mereka hanya bercera dengan teman sebangku mereka.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil data awal pada peserta didik. Instrument penelitian yang akan digunakan sebelumnya telah divalidasi oleh 2 validator yakni dosen dan juga guru kelas.

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru didalam kelas, guru mengalami kesulitan terhadap proses mengajar, guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan pemahaman siswa, sehingga pada nilai ujian harian yang dilakukan oleh siswa tidak mencapai ketuntasan. Dan ketika guru melakukan remedial hanya beberapa siswa yang mengalami peningkatan nilai dan juga ada beberapa yang nilainya tidak berubah sama sekali.

Sedangkan pada proses pembelajaran berlangsung terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia guru hanya melakukan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan penugasan saja sehingga proses pembelajaran bahasa Indonesia terkesan monoton dan juga membosankan.

Pada hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi, guru hanya menjelaskan didepan kelas kemudia siswa yang didepan memperhatikan guru yang menjelaskan sementara siswa yang lain asik bermain.

Tabel Hasil Keterampilan Menulis Puisi Pada Observasi Awal

No.	Rentan Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi	Kategori
1.	85-100	4	16%	Sangat baik
2.	75-84	3	12%	Baik
3.	65-74	6	29%	kurang
4.	55-64	15	43%	Sangat kurang
	Jumlah	28	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan jumlah siswa yaitu hanya 7 orang yang tuntas dengan presentasi 28% dengan 75 keatas dari 21 siswa tidak tuntas dengan presentasi 72 dengan perolehan nilai dibawah 75 ke bawah. Berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan yakni 80% siswa harus mencapai nilai KKM 75. Oleh karena itu peneliti melanjutkan dengan tahapan siklus I.

Penerapan tindakan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran dalam meneliti disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran siswa kelas V SD Muhammadiyah Kota Utara, serta telah diinformasikan kepada kepala sekolah dan wali kelas V pelaksanaan penelitian mengacu pada prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan rekapan nilai pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti belum memenuhi nilai ketuntasan sehingga masih perlu dilakukan penelitian siklus II, dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya hal tersebut sesuai dengan prosedur tindakan kelas. Apabila pada siklus I belum memenuhi maka diperlukan refleksi untuk melanjutkan siklus selanjutnya.

Tahap Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan disini, peneliti membuat beberapa instrumen seperti pada siklus 1. Pembuatan RPP, LKS, Lembar Observasi. Pembuatan RPP dibuat bersama dengan guru pengajar selaku walikelas, menggunakan model Kooperatif

Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahapan ini menggunakan RPP dengan menggunakan model kooperatif . Tahap ini pada siklus ke dua ini merupakan tahap terakhir pada penelitian ini. Peneliti mendapati peningkatan nilai keterampilan pada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang menerapkan kerjasama sama kelompok dan juga model pembelajaran kooperatif juga dapat berkosentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti sudah menuntaskan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan mendapatkan hasil yang meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini peneliti berhenti sampai pada siklus kedua .

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V di sekolah SD Muhammadiyah Kota Utara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu Rencana Proses Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (RPP), lembar observasi, dan lembar keterampilan siswa.

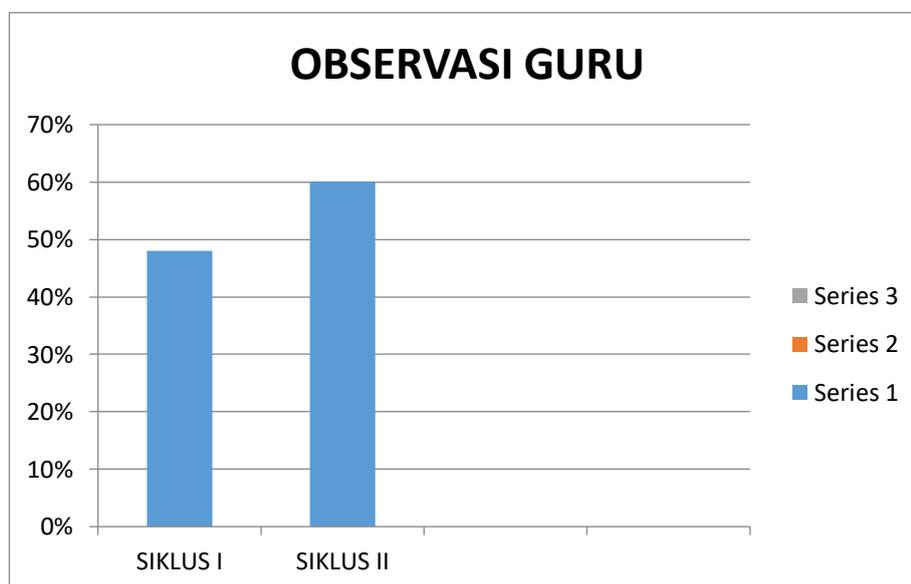
Pada penelitian ini menggunakan II siklus dan setiap siklus mempunyai kekurangannya masing-masing seperti pada siklus I, belum meningkatnya keterampilan siswa dalam bekerja sama antara kelompok, peserta didik masih kurang aktif dalam kelompok, juga peserta didik kurang memahami penjelasan dari guru. Kemudian dari guru juga kurang bisa menguasai kelas dan juga guru juga menjelaskan belum terlalu jelas.

Sedangkan pada siklus II kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah bisa diantisipasi oleh guru dengan lebih menguasai kelas, memperhatikan siswa. Kemudian siswa juga sudah lebih luwes didalam mengerjakan tugas dengan kelompoknya dan juga lebih sering bertanya ketika ada sesuatu yang kurang dipahami.

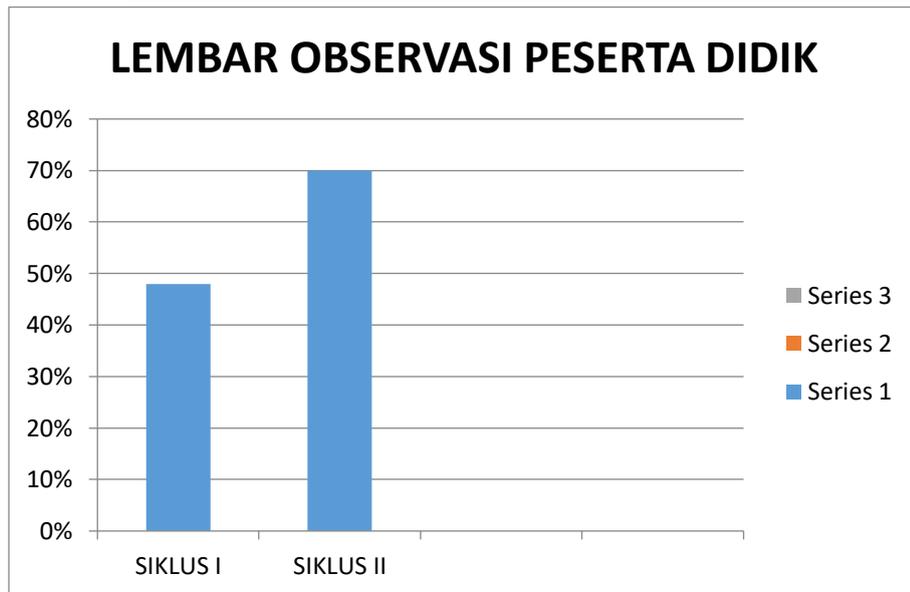
Hal dapat kita lihat dari diagram-diagram yang akan disajikan mulai dari LKS, Observasi, dan juga keterampilan peserta didik



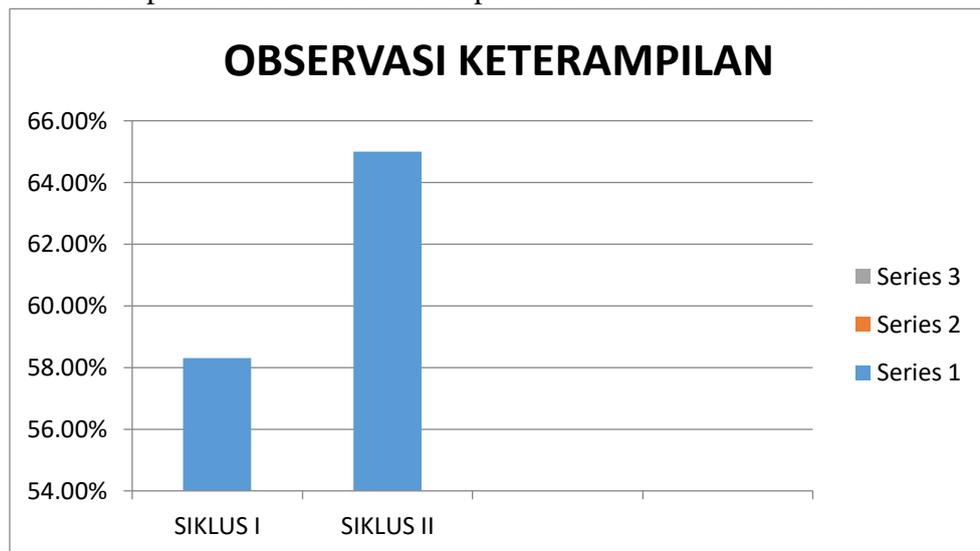
Pada tabel LKS diatas menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan dari yang siklus I 58,4% kemudian pada siklus II menjadi 79,0% menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai criteria ketuntasan.



Pada observasi guru terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II yakni sebesar 60,1% dan pada siklus I hanya sebesar 48% maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II sudah mencapai criteria ketuntasan.



Pada diagram observasi peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yakni pada siklus I hanya 48% sedangkan pada siklus II sebesar 70% ini menunjukkan bahwa, pada siklus II observasi peserta didik telah mencapai criteria Temuan Penelitian.



Pada hasil penelitian keterampilan menulis puisi pada siklus I maupun Siklus terdapat nilai yang berbeda yakni pada siklus I 58,3% sedangkan pada siklus II 65% Maka membuktikan bahwa terdapat peningkatan pada siklus II dan telah mencapai nilai ketuntasan.

Temuan penelitian ini pada saat peneliti melakukan observasi pada awal penelitian, kemudian pada saat wawancara, kemudian melakukan LKS, Evaluasi dan juga Observasi.

Penemuan pertama, pada awal peneliti melakukan observasi masih banyak siswa yang pada saat mengikuti proses pembelajaran masih kurang memperhatikan penjelasan dari didepan kelas, kemudian masih siswa yang asih bercerta dengan teman sebangku.

Pada penemuan yang kedua peneliti menemukan siswa yang kurang bisa bekerja sama didalam kelompok, kemudian masih banyak siswa yang masih takut atau pun malu-malu untuk mengemukakan pendapat atau bertanya kepada guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi melalui model pembelajaran kooperatif di kelas V SD Muhammadiyah Kota Utara mengalami peningkatan. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa yakni dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang menyebabkan siswa lebih aktif, lebih paham, dan juga lebih mengerti tentang materi puisi.

REFERENSI

- Abrori, Achmad Noval. 2023 “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap keaktifan belajar siswa kelas 2 SDN Morkoneng”. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan 1*, No. 4.
- Fadhilatin, Siti Nur, dan Antonius Totok Priyadi dkk. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X, Volume 4 Nomor 4: 45-54, jurnal on teacher education,
- Haerullah, Ade dan Said Hasan. 2019. “model & pendekatan pembelajaran inovatif”. (Yogyakarta: Lintas Nalar, CV).
- Hasan, Zuriatun. 2021. “model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa”. *jurnal studi kemahasiswaan 1*. No. 1.
- Harahap, A. (2018). Education Thought of Ibnu Miskawaih. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.14421/skijier.2017.2017.11-01>
- Harahap, A., & Harahap, M. F. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 97–107. *Dirasatul Ibtidaiyah Vol. 4 No. 1 Tahun 2024*

- Harahap, A., & Wahyuni, H. (2021). Studi Islam Dalam Pendekatan Gender. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 05(1), 47–63. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JurnalGender/article/view/3733>
- Hasibuan, S. E., Harahap, A., Hrp, M. F., Tarbiyah, F., Keguruan, I., & Padangsidempuan, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil.....Sulhan Efendi Hasibuan, dkk. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 97.
- Hayaturraiyah, H., & Harahap, A. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>
- Kurniawati, A. Fransiska A. W Sari. 2019. *Jurnal pendidikan dasar perkasa* 5, No. 2.
- M. Abrar Putra Kaya Harahap Adil Rosyadi Hasibuan, dkk. 2023. Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. Vol.2, No.3. Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan.
- Meyke Paat, Yohanes Bery Moku. 2023. guru dan pembelajaran (implementasi model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran biologi). Sumatra Barat. CV. Mitra Cendekian.
- Nana Hendrapipta. 2021. model-model pembelajaran SD. (CET . 2 Bandung : multikrasi prees.
- Oktaviana, Eva. “pengajaran menulis puisi menggunakan metode picture dan picture” (cet. 1, Jakarta timur : STKIP kusuma publish).
- Prasetyo, Adirasa Hadi. “penelitian tindakan kelas untuk guru inspiratif”. (cet,1, Jawa Barat CV Adanu Abimata).
- Rambe, Riris Nurkholida, Karfika Suci Ramadani. 2023. “meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan media visual gambar siswa kelas IV sdit hidayatul jannah”. *pendidikan guru sekolah dasar* 4. No. 1: 202-210.
- Sappaile, Baso Intan, Zuhad Ahmad, dkk. 2023. “model pembelajaran kooperatif: apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik”. Vol. 6, No. 01. September-Desember.
- Saptono, Hadi. 2019. “Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar”. *JURNAL PENDIDIKAN Riset dan Konseptual* 3. No. 1.

- Shilpy A. Octavia. 2020. model-model pembelajaran. Yogyakarta: deepublish.
- Siti Fatimah Zahara Nurhayati. 2023. modeling the way dalam puisi. medan, tahta media group.
- Sosial, A. J. I., Kebijakan, A., & Dasar, P. (2020). *ISLAM DARI PERSPEKTIF PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU* Asriana Harahap Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tapanuli Pendahuluan. 5(1), 96–105.
- Sudaryanto dkk. 2020. KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA EDISI KELIMA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA (PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN BAHASA. Vol. 08 Nomor 02. LATERALISASI
- Suhada, Dadang. “penerapan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam kelas III SD NU Kaplongan Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu”, Vol. 4.
- Yarni, Desvi. 2023. “peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model pelajaran kooperatif bagi siswa kelas III SDN 15 Ampang Gadang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”. *jurnal pendidikan tambusan* 7. No. 1.
- Zuriatun Hasan. 2021. model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. 1. No. 1. *jurnal studi kemahasiswaan*.